

AN ANALYSIS OF TEACHING ENGLISH TO DEAF STUDENTS AT SLB NEGERI 1 BULELENG

Oleh

Ni Ketut Indah Pusparani

2012021069

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Pendidikan Ganesha

Email: indah.pusparani@undiksha.ac.id

ABSTRAK

Mengajar bahasa Inggris kepada siswa dengan gangguan pendengaran adalah hal yang kompleks karena mereka bergantung pada metode komunikasi non-auditori seperti gerakan, bahasa isyarat, bahasa tubuh, dan ekspresi wajah. Pembelajar tuna rungu sering memiliki keterbatasan kosakata, menciptakan hambatan bahasa dengan siswa yang mendengar. Studi ini mengkaji metode pengajaran, penggunaan media, praktik penilaian, dan tantangan yang dihadapi oleh satu-satunya guru bahasa Inggris di SLB Negeri 1 Buleleng, sebuah sekolah khusus untuk siswa tuna rungu dan siswa dengan IQ di bawah rata-rata di Singaraja. Dengan menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan guru dan siswa kelas 8. Temuan mengungkapkan bahwa guru menggunakan pendekatan bilingual yang berpusat pada guru, dengan menggunakan komunikasi isyarat dan verbal, kata-kata tertulis, dan media visual, termasuk video, kamus tiga bahasa, buku ASL, dan aplikasi Let Sign. Penilaian meliputi metode formatif, seperti menghafal kosakata dan presentasi, dan metode sumatif, seperti soal pilihan ganda dengan bantuan visual. Tantangan utama yang dihadapi oleh guru Bahasa Inggris meliputi hambatan bahasa, keterbatasan teknologi, dan kesulitan dalam memahami dan menanggapi isyarat siswa, yang menyebabkan hasil belajar yang kurang optimal. Studi ini bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pendidikan siswa tuna rungu sebagai referensi dalam memfokuskan pelatihan guru untuk mengajar bahasa Inggris kepada siswa tuna rungu, menyediakan dukungan teknologi yang memadai. Hasil studi ini diharapkan dapat menambah dan meningkatkan penelitian sebelumnya tentang pengajaran Bahasa Inggris kepada siswa tuna rungu, terutama terkait dengan metode pengajaran, penggunaan media, dan penilaian.

Kata Kunci: mengajar Bahasa Inggris, siswa tuna rungu

AN ANALYSIS OF TEACHING ENGLISH TO DEAF STUDENTS AT SLB NEGERI 1 BULELENG

By

Ni Ketut Indah Pusparani

2012021069

English Language Education
Faculty of Languages and Arts
Universitas Pendidikan Ganesha

Email: indah.pusparani@undiksha.ac.id

ABSTRACT

Teaching English to students with hearing loss is complex due to their reliance on non-auditory communication methods such as gestures, sign language, body language, and facial expressions. Deaf learners often have limited vocabulary, creating a language barrier with hearing students. This study examines the teaching methods, media usage, assessment practices, and challenges faced by the sole English teacher at SLB Negeri 1 Buleleng, a special school for deaf students and other students with below-average IQs in Singaraja. Using a qualitative case study approach, data was collected through observations and interviews with the teacher and grade 8 students. The findings reveal that the teacher employs a teacher-centered bilingual approach, using sign and verbal communication, written words, and visual media, including videos, trilingual dictionaries, ASL books, and the Let Sign app. Assessments include formative methods, such as vocabulary memorization and presentation, and summative methods, such as multiple-choice questions with visual aids. Key challenges faced by the English teacher are language barriers, technological limitations, and difficulties in understanding and responding to student signs, leading to sub-optimal learning outcomes. This study is beneficial to improve the educational quality of deaf students as a reference in focusing on training teachers to teach English to deaf students and providing enough technological support. The results of this study are anticipated to add to and improve previous research on teaching English to deaf students, particularly regarding teaching methods, media usage, and assessments.

Keywords: *deaf students, teaching English*